

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWATAN MANDIRI  
DENGAN PELAKSANAAN PERAWATAN MANDIRI PADA  
PASIEN GAGAL JANTUNG DI POLI JANTUNG  
RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG**

Oleh:

Suhartini

NIM. 185070209111094



# HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWATAN MANDIRI DENGAN PELAKSANAAN PERAWATAN MANDIRI PADA PASIEN GAGAL JANTUNG DI POLI JANTUNG RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG

Penulis : Suhartini

**Abstrak** : Pengetahuan diketahui bisa mengubah perilaku perawatan mandiri menjadi lebih baik. Desain *cross-sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawatan mandiri dan pelaksanaan perawatan mandiri. Dari jumlah sampel sebanyak 50 responden dengan gagal jantung digunakan skala DKHFS dan SCHFI untuk mengukur pengetahuan mengenai perawatan mandiri dan pelaksanaan perawatan mandiri. Rata-rata skor pengetahuan cukup tinggi yakni sebanyak 26 responden (52%). Rata-rata skor pelaksanaan perawatan mandiri yang tidak adekuat pada responden yang berumur lansia. Pengetahuan, usia, jenis kelamin, pendidikan dan fungsional klas adalah faktor-faktor yang dapat terkait dalam pelaksanaan perawatan mandiri yang rendah. Kedua variabel dilakukan uji bivariat dengan menggunakan korelasi *spearman* dengan  $\alpha = 0,454$ . Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan dan mengoptimalkan pelaksanaan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung.

**Kata Kunci** : gagal jantung, pengetahuan, perawatan mandiri

**Abstract** : Knowledge is known to change self-care behavior for the better. The cross-sectional design was used to determine the relationship between knowledge of independent care and the implementation of self-care. Of the total sample of 50 respondents with heart failure, the DKHFS and SCHFI scales were used to measure knowledge about self-care and the implementation of self-care. The average score of knowledge is quite high at 26 respondents (52%). The average score of inadequate self-care implementation among elderly respondents. Knowledge, age, gender, education and functional class are factors that can be related in the implementation of low self-care. Both variables were carried out bivariate tests using the Spearman correlation with  $\alpha = 0.454$ . The results of this study can be used as a reference in improving and optimizing the implementation of independent care in heart failure patients.

**Keywords**: heart failure, knowledge, self-care

## PENDAHULUAN

Prevalensi kasus gagal jantung di Indonesia pada tahun 2013 berdasarkan diagnosa dokter mencapai 229.696 orang, sedangkan berdasarkan gejala mencapai 530.068 orang (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Prevalensi ini meningkat seiring dengan peningkatan usia. Prevalensi penderita gagal jantung di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada tahun 2017 sebanyak 361 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 262 orang.

Tingginya prevalensi gagal jantung, angka kematian dan rehospitalisasi ini menunjukkan perlunya penatalaksanaan yang tepat. Gagal jantung memerlukan penatalaksanaan yang tepat dari tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memberikan intervensi yang diharapkan dapat mencegah perburukan penyakit. Intervensi yang dimaksud berfokus pada peningkatan perawatan mandiri pasien gagal jantung yang tidak hanya bersifat farmakologi saja tetapi intervensi non



farmakologi yang juga perlu diberikan perhatian serius (Zamanzadeh, 2013). Hal ini dikarenakan penderita dengan penyakit gagal jantung juga mengalami gangguan pemenuhan perawatan secara mandiri.

Perawatan mandiri pada pasien gagal jantung difokuskan pada kegiatan sehari-hari dan pemecahan masalah untuk menggabungkan perilaku ini dalam rutinitas kehidupan. Perawatan mandiri ini meliputi kepatuhan minum obat, pembatasan cairan dan garam, pemantauan berat badan mandiri, latihan fisik dan monitoring gejala kekambuhan (Rieger Moserdkk, 2019). Beberapa faktor yang mempengaruhi perawatan mandiri adalah karakter individu, keparahan penyakit dan lingkungan.

Pengetahuan adalah salah satu variabel yang bisa mengubah perilaku perawatan diri menjadi lebih baik (Heo, 2014). Pengetahuan adalah faktor penting yang bisa diubah sehingga perilaku perawatan diri bisa menjadi lebih baik. Peningkatan pengetahuan dan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung memiliki potensi untuk mengurangi perawatan kembali di rumah sakit dan mengurangi gejala sisa yang merugikan dan meningkatkan kualitas hidup (Dunbar, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh McGreal et.al di Amerika Serikat pada tahun 2010-2014 ternyata didapatkan bahwa pengetahuan saja tidak meningkatkan perilaku perawatan diri pada pasien gagal jantung. Intervensi lain masih dibutuhkan diantaranya intervensi dalam peningkatan kepercayaan diri untuk melakukan manajemen perawatan diri

yang optimal. Perilaku perawatan mandiri ini diharapkan dapat meningkat dengan tingginya kepercayaan diri

Berdasarkan adanya hasil penelitian sebelumnya yang berbeda diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara pengetahuan perawatan mandiri dengan pelaksanaan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung di Poli Jantung RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mengalami gagal jantung di Poli Jantung RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden.

**HASIL**

**Tabel 1** Hasil Analisis Korelasi *Spearman Row* hubungan pengetahuan perawatan mandiri dengan pelaksanaan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung

	Perawatan Mandiri
Pengetahuan	r = 108 p = 0,454 n = 50

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *p value* sebesar 0,454 yang berarti bahwa *Ho* diterima (tidak ada hubungan antara pengetahuan perawatan mandiri dengan pelaksanaan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung).





## PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai *p value* sebesar 0,454 yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan perawatan mandiri dengan pelaksanaan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung. Hal ini dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor, diantaranya usia dan lingkungan. Dimana ketika usia bertambah maka pengetahuan pun akan meningkat tetapi pada penelitian ini diperoleh sebagian besar responden dengan usia lansia. Pada umur lansia banyak dijumpai adanya penurunan kemampuan belajar dan mendemonstrasikan aktivitas perawatan mandiri pada pasien gagal jantung sebagai akibat dari adanya penurunan fungsi sensori (De Geest et al, 2004).

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil analisa data terhadap variabel pelaksanaan perawatan mandiri diperoleh gambaran bahwa rata-rata pasien memiliki pengetahuan perawatan mandiri yang tinggi tetapi nilai pelaksanaan perawatan mandiri tidak adekuat. Hal ini sesuai dengan pendapat dari McGreal, dkk (2014) yang mengatakan bahwa hanya dengan memiliki pengetahuan saja tidak meningkatkan perilaku dalam perawatan diri, serta tidak mengurangi risiko gejala kekambuhan. Dukungan lingkungan/sosial juga menjadi sesuatu yang sangat penting ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Namun jika persepsi keluarga tidak baik maka hal tersebut tidak akan mendukung pelaksanaan perawatan mandiri yang adekuat.

## KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung di poli jantung RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sebagian besar tinggi yaitu sebanyak 26 orang (52%).
2. Pelaksanaan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung di poli jantung RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sebagian besar tidak adekuat yaitu sebanyak 44 orang (88%).
3. Tidak ada hubungan antara pengetahuan perawatan mandiri dengan pelaksanaan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung.

## SARAN

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan penyakit kronis.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan bagi rumah sakit agar bisa meningkatkan pelayanan kepada pasien gagal jantung, mengoptimalkan pelaksanaan perawatan mandiri dengan cara edukasi, pemberian motivasi dan pelaksanaan *family center care*.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya bisa diteliti variabel dukungan social dan motivasi sehingga bisa diketahui hubungan dukungan sosial dan motivasi terhadap pelaksanaan perawatan mandiri pada pasien gagal jantung.



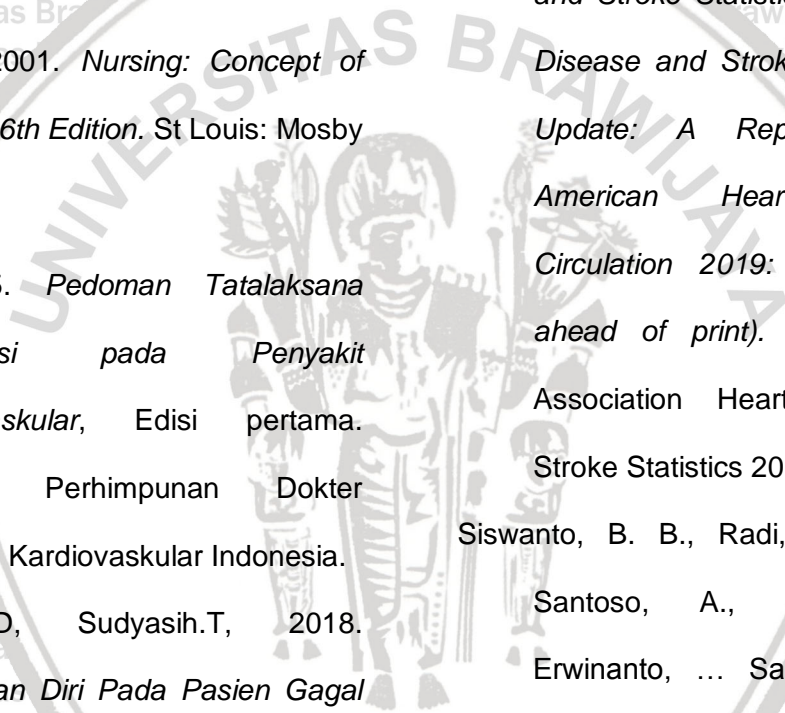
## DAFTAR PUSTAKA

- Albert, N., Trochelman, K., Li, J., & Lin, S. 2010. *Signs And Symptoms Of Heart Failure: Are You Asking The Right Questions? American Journal Of Critical Care*, 19(5), 443–452. <https://doi.org/10.4037/ajcc2009314>.
- Alligood, M.R., Tomey, A.M. 2006. *Nursing Theories And Their Work, 7th Edn.* Mosby Elsevier, St. Louis, Missouri.
- American Heart Association. 2019. *Heart Disease And Stroke Statistics 2019 At A Glance*. Diperoleh dari <http://ahajournal.org.com>.
- Aru W, Sudoyo. 2009. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, jilid II, edisi V. Jakarta: Interna Publishing.
- Barnason, S., Zimmerman, L., & Young, L. 2012. *An Integrative Review Of Interventions Promoting Self-Care Of Patients With Heart Failure.* *Journal Of Clinical Nursing*, 21(3–4), 448–475.
- Brunner & Suddarth. 2000. *Keperawatan Medical Medah.(Edisi 8)*. Volume 1. Riset kesehatan dasar 2013. Jakarta : EGC.
- Conraads, V. M., Deaton, C., Piotrowicz, E., Santaularia, N., Tierney, S., Piepoli, M. F., Jaarsma, T. (2012). *Adherence Of Heart Failure Patients To Exercise: Barriers And Possible Solutions.* *European Journal of Heart Failure*, 14(5), 451–458. <https://doi.org/10.1093/eurjhf/hfs048>.
- Fikriana, R. 2018. *Sistem Kardiovaskuler*. Cetakan I., Yogyakarta: Deeppublish.
- Heart Failure of Society America. 2010. *Executive Summary: HFSA 2010 Comprehensive Heart Failure Practice Guideline.* *Journal of Cardiac Failure*, page 475-539. Diperoleh dari <https://doi.org/10.1016/j.cardfail.2010.04.005>.
- Heo, S., Deoring L.V., Widener, J., & Moser, D.K. 2008. *Predictors and*

- effect of physical symptom status on health-related quality of life in patients with heart failure. *AJCC*, 17, 124-32.
- Heo S., Moser, D.K., Lennie, T.A., Riegel, B., & Chung, M.L. 2008. *Gender Differences In And Factors Related To Self Care Behaviors: A Cross Sectional, Correlational Study Of Patients With Heart Failure*. Diperoleh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18674762>.
- Karadivas, et al. 2010. *Aging And The Kardivaskular System*. Hellenic Journal of Cardiology. 51-421-427.
- Kayaniyil, S., Arden, C. I., Winstanley, J., Parsons, C., Brister, S., & Oh, P. 2009. *Degree And Correlates Of Cardiac Knowledge And Awareness Among Cardiac Inpatients. Patient Education And Counselling*, 75, 99-107. DOI: 10.1016/j.pec.2008.09.005.
- Koelling TM, Johnson ML, Cody RJ, et al. 2005. *Discharge Education Improves Clinical Outcomes In Patients With Chronic Heart Failure*. *Circulation* 2005; 111; 179.
- Lainscak, M., Blue, L., Clark, A. L., Dahlström, U., Dickstein, K., Ekman, I., & Jaarsma, T. 2011. *Self-Care Management Of Heart Failure: Practical Recommendations From The Patient Care Committee Of The Heart Failure Association Of The European Society Of Cardiology*. *European Journal of Heart Failure*, 13 (2), 115–126. Diperoleh dari <https://doi.org/10.1093/eurjhf/hfq219>.
- Mc Greal, J Hogan, Irwin, Maggio, J., & Jurgens. 2018. *Heart Failure Self-Care Interventions To Reduce Clinical Events And Symptom Burden*. Diperoleh dari <https://www.dovepress.com/heart-failure-self-care-interventions-to-reduce-clinical-events-and-sy-peer-reviewed-article-RRCC>.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan: Edisi Revisi I*. Jakarta : Rineka Cipta.



- Oosterom-Calo, R., Ballegooijen, A. J. Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas). 2013.
- Van, Terwee, C. B., Brouwer, I. A., Jaarsma, T., & Brug, J. 2012. *Determinants Of Heart Failure Self-Care : A Systematic Literature Review. Heart Failure Reviews*, 17, 367–385. Diperoleh dari <https://doi.org/10.1007/s10741-011-9292-9>.
- Orem, D.E. 2001. *Nursing: Concept of Practice 6th Edition*. St Louis: Mosby Inc.
- PERKI. 2015. *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular*, Edisi pertama. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia.
- Prihatiningsih,D, Sudyasih.T, 2018. *Perawatan Diri Pada Pasien Gagal Jantung*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia 4(2), hlm. 140-151.
- Rilantono,L. 2012. *Rahasia Penyakit Kardiovaskular (PKV)*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Halaman 279-287.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Badan Litbangkes, DepKes RI, 2013.
- Sherrie R. Webb, PA-C. 2019. *American Heart Association Heart Disease and Stroke Statistics. (2019). Heart Disease and Stroke Statistics-2019 Update: A Report From the American Heart Association. Circulation 2019: Jan 31 (Epub ahead of print)*. American Heart Association Heart Disease and Stroke Statistics 2018 At-a-Glance.
- Siswanto, B. B., Radi, B., Kalim, H., Santoso, A., Suryawan, R., Erwinanto, ... Santoso, T. 2010. *Heart Failure in NCVC Jakarta and 5 hospitals in Indonesia. CVD Prevention and Control*, 5(1), 35–38. Diperoleh dari <https://doi.org/10.1016/j.cvdpc.2010.03.005>.
- Srisuk, Nittaya., Thompson, D. R. 2015. *Heart Failure Family Based*



*Education: A Systematic Review.*

(16). Diperoleh dari

Patient Education And Counseling;

<https://doi.org/10.1161/CIR.0b013e3>

Volume 99, Issue 3 Diperoleh dari

[1829e8776.](https://doi.org/10.1161/CIR.0b013e3)

[https://www.sciencedirect.com/scien](https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0738399115300902)

Zamanzadeh, V., Valizadeh, L., Howard,

[ce/article/abs/pii/S07383991153009](https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0738399115300902)

A. F., Jamshidi, Fatemeh. 2013. A

02.

*Supportive Educational Intervention*

Tawalbeh, Qadire, Ahmad. 2017.

*For Heart Failure Patients In Iran:*

*Knowledge and Self Care*

*The Effect on Self-Care Behaviours.*

*Behaviours Among Patients With*

10.1155.

*Heart Failure in Jordan. Diperoleh*

dari

[https://ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28](https://ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2856189j)

56189j.

Wahyuni, K. 2014. *Hubungan Self Care*

*dan Motivasi dengan Kualitas Hidup*

*Pasien Gagal Jantung.* Bandung:

Jurnal Keperawatan Padjadjaran

Vol.2: No.2.

Yancy, C. W., Jessup, M., Bozkurt, B.,

Butler, J., Casey, D. E., Drazner, M.

H., Wilkoff, B. L. 2013. 2013

*ACCF/AHA Guideline For The*

*Management Of Heart Failure: A*

*Report Of The American College Of*

*Cardiology Foundation / American*

*Heart Association Task Force On*

*Practice Guidelines. Circulation, 128*